

## Pengaruh *Financial Knowledge, Hedonism Lifestyle Dan Self Control Terhadap Financial Behavior*

Nur Afika Fitriani\*)  
 Ronny Malavia Mardani\*\*)   
 Mohamad Bastomi\*\*\*)

Email : [nurafikafitriani16@gmail.com](mailto:nurafikafitriani16@gmail.com)

Universitas Islam Malang

### *Abstract*

*This research aims to identifying and analyze the influence between financial knowledge, hedonism lifestyle and self control on financial behavior. This research uses studies on gen Z in Ketapang sub-district, Sampang district, east java. A total of 80 participants in this research. The analytical method used in this research was instrument test that is validity test and realibility test, mormality test, classic assumption test analysis that is multicollinearity test and heteroskedasticity test, multiple linear regression analysis, hypothesis test that is F test, t test and coefficient of determination test using SPSS data processing. This research states the results that financial knowledge has a significantly positive effect on financial behavior, hedonism lifestyle has a significantly positive effect on financial behavior and self control has a significantly positive effect on financial behavior.*

**Keywords:** *Financial Knowledge, Hedonism Lifestyle, Self Control And Financial Behavior*

### **Pendahuluan**

Dewasa ini mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh gen Z berusia 12 sampai 26 tahun, didominasinya penduduk Indonesia oleh generasi Z berakibat pada pertumbuhan ekonomi, yang per-hari ini dampak dari pertumbuhan ekonomi mengalami ketidakseimbangan antar generasi, hal ini disebabkan pada fakta lapangan terjadi ketimpangan antara tingkat kesejahteraan masyarakat terutama pada generasi Z (Arum, 2023). Permasalahan kesejahteraan tersebut terletak pada kesejahteraan *financial*, yang disebabkan oleh perilaku keuangan generasi Z yang kurang baik, hal ini dibuktikan oleh banyaknya utang yang terlihat pada data kepemilikan rekening dan *statistic fintech P2P lending* (OJK, 2023).

Selain itu terdapat ciri perilaku yang khas pada generasi Z yaitu sebagian besar generasi Z memilih untuk bekerja dan memiliki pendapatan, dengan demikian pada ciri ini generasi Z disebut sebagai kelompok usia produktif (Trivani, 2023). Generasi Z memiliki pendapatan untuk membiayai belanja dan kebutuhan sehari-hari, disisi lain generasi Z memiliki ciri khas yang cenderung negatif yaitu generasi Z memiliki pola perilaku konsumtif (Meida & Kartini, 2023). Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai pola perilaku yang ditandai oleh pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima, perilaku konsumtif menjadi budaya pada generasi Z di seluruh Indonesia yang semakin hari perilaku konsumtif semakin memprihatinkan (Wahyuni & Kinanti, 2023). Akibatnya akan menimbulkan efek yang buruk seperti potensi terjadinya utang oleh generasi Z yang memiliki perilaku konsumtif (OJK 2023). Untuk mengatasi masalah tersebut generasi Z perlu memiliki *financial behavior* yang baik agar tidak terjerumus kedalam utang konsumtif (OJK, 2023).

*Financial Behavior* diartikan sebagai tindakan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangan (Meida & Kartini, 2023). *Financial behavior* berkaitan dalam mengelola keuangan pada generasi Z untuk mencapai kesuksesan terutama pada generasi Z di kecamatan Ketapang (Wahyuni & Kinanti, 2023). Generasi Z yang berusia produktif masih memiliki perilaku keuangan yang tidak stabil, hal ini dikarenakan generasi Z di kecamatan Ketapang masih tinggal satu atap

dengan orang tua sehingga pendapatan dari hasil bekerja dianggap untuk memenuhi kesenangan pribadinya. Padahal generasi Z dapat menyisihkan pendapatannya untuk menjadi investor yang didukung oleh maraknya media sosial, sehingga *financial behavior* akan terbentuk dimasa muda (Bastomi & Nurhidayah, 2023).

*Financial knowledge* diartikan sebagai kemampuan yang didapat dalam mengetahui dan mengelola sumber daya keuangan guna mengambil keputusan supaya dapat menghindari permasalahan yang berkaitan dengan keuangan (Purwanti, 2021). *Financial knowledge* mencakup keterampilan dan pengetahuan yang mempengaruhi perilaku individu dalam pengambilan keputusan (Meida & kartini, 2023). *Financial knowledge* yang tinggi akan mengurangi adanya *hedonism lifestyle* yang berpengaruh terhadap *financial behavior* (Arianti, 2020). Kegagalan yang terjadi seperti adanya keterbatasan kemampuan generasi Z, serta kurang terampil dalam pelaksanaan pencatatan keuangan (Sholehuddin et al., 2023). Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Widyakto et al (2023), Meida & Kartini (2023), Purwanti (2021), Sari et al (2020), Siswanti (2020), Budiono (2020), dan Asmin (2021) bahwa *financial behavior* memberikan pengaruh secara signifikan. Namun hal berbeda ditemukan oleh Purwidiandi & Tubastuvi (2019) dan Pramedi & Haryono (2021) menyatakan hasil yang berbeda bahwasannya *financial knowledge* tidak berhubungan signifikan terhadap *financial behavior*.

*Hedonism lifestyle* merupakan perilaku dalam melaksanakan suatu tindakan kesenangan sebagai prioritas (Umniyyah, 2023). Gaya hidup hedon pada generasi Z seringkali membeli produk atau jasa yang mudah diakses dalam aplikasi seperti shopee, lazada dan tiktokshop, serta gaya hidup yang lebih suka menjiplak budaya barat sehingga pengusaha menargetkan generasi Z sebagai target utama dalam bisnisnya (Khairat & Yuliana, 2019). Akibat dari gaya hidup hedon pada generasi Z akan menyebabkan penurunan perilaku keuangan (Oktavia et al., 2023). Maka demikian untuk mengatasi adanya *hedonism lifestyle* diperlukan *self control* untuk diuji kembali dalam mengelola keuangan pada gen Z. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Ariyastini & Candraningrat (2023), Widiantari et al (2023), Azizah (2020), Siahaan et al (2023), dan Ariska & Jusman (2023) yang mengatakan bahwasannya *hedonism lifestyle* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial behavior*, namun Wahyuni & Kinanti (2023) dan Nurlelasari (2022) menyatakan *hedonism lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

*Self control* merupakan kemampuan mengambil tindakan yang efektif dalam mengkonsumsi barang (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Salah satu bentuk *self control* adalah saat generasi Z menentukan skala prioritas kebutuhan (Ariyastini & Candraningrat, 2023). Menentukan skala prioritas kebutuhan juga menahan diri terhadap pembelian barang yang harganya tidak selaras dengan pendapatan (Sampoerno & Asandimitra, 2021). Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Chandra & Satria (2023), Ariyastini & Candraningrat (2023), Faadhilah et al (2023), Trivani & Soleha (2023), Oktavia & Supeni (2023), dan Sampoerno & Haryono (2021) menyatakan bahwa *self control* berhubungan secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih ilmiah dan akademik tentang pentingnya aspek-aspek yang berhubungan dengan *financial behavior* pada generasi Z, termasuk *financial knowledge*, *hedonism lifestyle*, dan *self control*.

## Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana diperluas oleh Ajzen (1991) untuk memprediksikan perilaku manusia, teori perilaku terencana menjelaskan bahwa suatu tindakan dilakukan dengan adanya niat. Niat merupakan suatu keinginan dalam mengerjakan sesuatu sebagai motivasi sehingga berdampak pada perilaku (Ajzen, 1991). *Theory of planned behavior* juga mendasari adanya hubungan *financial knowledge* terhadap *financial behavior*, dalam teori tersebut

seseorang melakukan tindakan mempunyai maksud dan tujuan dalam melakukan sesuatu yang di latar belakang oleh pengetahuan (Ajzen, 2011). Seseorang dengan latar belakang pengetahuan yang tinggi akan mengadopsi gaya hidup secara tepat sehingga berdampak pada masa mendatang (Ariska & Jusman, 2023). Keberhasilan *financial behavior* dapat dilihat dari gaya hidup yang cenderung konsumtif (Anggraini, 2021).

**Financial Behavior**

Menurut Meida & Kartini (2023) *Financial Behavior* adalah suatu tindakan dalam mengendalikan sumber daya keuangan. Firmansyah & Susetyo (2022) mendefinisikan *financial behavior* sebagai perilaku manusia dalam mengelola keuangan secara relevan yang dikaitkan dengan perilaku menabung atau investasi. *Financial behavior* diukur menggunakan beberapa indikator yaitu teknik dalam menyusun anggaran keuangan yang dimiliki, menabung, kegiatan investasi dan kegiatan pengeluaran tak terduga (Meida & Kartini, 2023).

**Financial Knowledge**

*Financial knowledge* merupakan potensi dalam mengelola keuangan guna mengambil keputusan agar terhindar dari permasalahan keuangan (Purwanti, 2021). Menurut Worokinasih et al (2021) *Financial knowledge* merupakan kesadaran serta pemahaman keuangan untuk memecahkan masalah keuangan. *Financial knowledge* diukur menggunakan beberapa indikator yaitu pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan, pengetahuan mengenai perencanaan keuangan, pengetahuan mengenai pengeluaran dan pengetahuan mengenai pemasukan (Umniyyah, 2023).

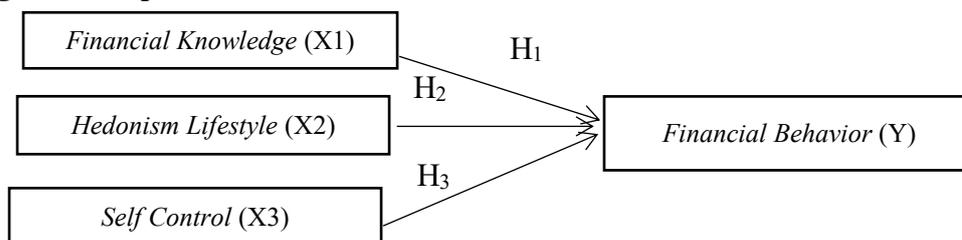
**Hedonism Lifestyle**

Menurut Umniyyah (2023) *Hedonism lifestyle* merupakan sebuah gaya hidup yang meliputi kehidupan, cara mengalokasikan keuangan, dan cara menghabiskan waktu untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan. Sedangkan menurut Saputra et al (2023) *hedonism lifestyle* merupakan pola hidup dalam melakukan aktivitas kesenangan, seperti menghabiskan lebih banyak di luar rumah, membeli barang mahal untuk kesenangan, dan ingin menjadi pusat perhatian. *Hedonism lifestyle* diukur menggunakan beberapa indikator yaitu pengembangan rasa ingin tahu, gaya konsumsi dan kesenangan (Sinambela et al., 2023).

**Self Control**

Menurut Anjani (2023) *self control* merupakan cara mengendalikan tingkah laku, keputusan, dan mengambil keputusan yang efektif dalam mengkonsumsi barang atau jasa. Sedangkan menurut Fanda Andini Oktavia, Retno Endah Supeni (2023) *self control* merupakan perilaku positif dan produktif yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri. *Hedonism lifestyle* diukur menggunakan beberapa indikator yaitu niat melakukan penghematan, rasa kurang nyaman terhadap pengeluaran yang tidak penting, inisiatif melakukan simpanan dalam pengeluaran tak terduga dan penggunaan hutang (Anjani, 2023).

**Kerangka Konseptual**



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual yang digunakan berfungsi untuk menjelaskan hubungan variabel bebas, yaitu *financial knowledge* (X1), *hedonism lifestyle* (X2), *self control* (X3) dengan variabel terikatnya, yaitu *financial behavior* (Y) secara parsial. Untuk hubungan secara parsial digambarkan dengan garis lurus.

### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Kecamatan Ketapang

H<sub>2</sub> : *Hedonism lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Kecamatan Ketapang

H<sub>3</sub> : *Self control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Kecamatan Ketapang

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif merupakan penelitian berbasis angka berdasarkan data yang diperoleh tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi saat ini. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil tanggapan responden.

### Populasi

Populasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan populasi penelitian, populasi adalah seluruh hasil yang dihitung (Meida & Kartini, 2023). Berdasarkan definisi tersebut maka penelitian ini mencakup seluruh generasi Z yang berumur 12 sampai 26 tahun yang memiliki pendapatan di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur.

### Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi (Sugiyono, 2017). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan metode pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel ini menggunakan rumus malhotra yang didapat sebanyak 80 responden

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala likert yang nantinya diukur menjadi indikator, indikator tersebut akan dijadikan titik tolak untuk menyusun item pertanyaan (Sugiyono, 2018).

### Teknik Analisis

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinasi.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *financial behavior* (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *financial knowledge* (X<sub>1</sub>), *hedonism lifestyle* (X<sub>2</sub>) dan *self control* (X<sub>3</sub>).

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	<i>Financial Knowledge</i> (Meida & Kartini, 2023)	Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan	Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi saya
		Pengetahuan mengenai perencanaan keuangan	Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik
		Pengetahuan mengenai pengeluaran	Saya mencatat setiap pengeluaran keuangan pribadi saya
		Pengetahuan mengenai pemasukan	Saya mengetahui pemasukan-pemasukan keuangan pribadi saya
2	<i>Hedonism Lifestyle</i> (Sinambela, 2023)	Pengembangan rasa ingin tahu terhadap trend terbaru	Saya selalu ingin tahu pada barang bagus yang baru dilihat
		Gaya konsumsi	Saya selalu mengikuti lingkungan yang memiliki gaya hidup yang tinggi seperti membeli barang mahal
		Kesenangan	Saya selalu melakukan hal yang membuat saya senang mengenai produk yang akan dibeli
3	<i>Self Control</i> (Ariyastini, 2023)	Niat melakukan penghematan	Saya selalu melakukan penghematan pada keuangan yang saya miliki
		Rasa kurang nyaman terhadap pengeluaran yang tidak penting	Saya selalu merasa tidak nyaman saat membeli barang yang tidak penting
		Inisiatif melakukan simpanan dalam pengeluaran tak terduga	Saya selalu menyisihkan uang dari hasil pendapatan untuk keperluan tak terduga
		Kemampuan mengambil keputusan	Saya selalu mengambil keputusan yang tepat mengenai keuangan saya
4	<i>Financial Behavior</i> (Umniyyah, 2023) dan (Putri, 2023)	Kemampuan menyusun anggaran keuangan yang dimiliki	Saya mengetahui cara menganggarkan keuangan pribadi saya
		Kegiatan menabung	Saya selalu melakukan kegiatan menabung
		Kegiatan investasi	Saya pernah melakukan kegiatan investasi
		Penggunaan hutang	Saya membayar hutang dengan hasil yang saya dapatkan dari bekerja

Sumber : Tinjauan Teori

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak suatu data yang telah diperoleh. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Berdasarkan tabel uji validitas nilai  $r$  hitung tiap item pernyataan memperoleh nilai  $\geq r$  tabel sehingga dapat dinyatakan valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas penelitian ini:

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Behavior</i>	Y <sub>1</sub>	0,625	0,2199	Valid
	Y <sub>2</sub>	0,762	0,2199	Valid
	Y <sub>3</sub>	0,647	0,2199	Valid
	Y <sub>4</sub>	0,606	0,2199	Valid
<i>Financial Knowledge</i>	X <sub>1,1</sub>	0,798	0,2199	Valid
	X <sub>1,2</sub>	0,782	0,2199	Valid
	X <sub>1,3</sub>	0,743	0,2199	Valid
	X <sub>1,4</sub>	0,719	0,2199	Valid
<i>Hedonism Lifestyle</i>	X <sub>2,1</sub>	0,855	0,2199	Valid
	X <sub>2,2</sub>	0,836	0,2199	Valid
	X <sub>2,3</sub>	0,741	0,2199	Valid
	X <sub>2,4</sub>	0,861	0,2199	Valid
<i>Self Control</i>	X <sub>3,1</sub>	0,802	0,2199	Valid
	X <sub>3,2</sub>	0,709	0,2199	Valid
	X <sub>3,3</sub>	0,684	0,2199	Valid
	X <sub>3,4</sub>	0,804	0,2199	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

### Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan, keakuratan dan kestabilan data. Berdasarkan tabel uji realibilitas dapat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq$  taraf *Cronbach's Alpha* (0,6), maka item pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau terpercaya. Berikut adalah uji realibilitas pada penelitian ini:

**Tabel 3. Uji Realibilitas**

Variabel	cronbach's alpha	Taraf cronbach's alpha $\geq$ 0,60	Keterangan
<i>Financial Behavior</i> (Y)	0,63	0,60	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i> (X <sub>1</sub> )	0,74	0,60	Reliabel
<i>Hedonism Lifestyle</i> (X <sub>2</sub> )	0,88	0,60	Reliabel
<i>Self Control</i> (X <sub>3</sub> )	0,73	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah residual yang di dapat berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan tabel uji normalitas diperoleh nilai  $0,200 > 0,05$ , maka dinyatakan bahwa seluruh data *financial behavior*, *financial knowledge*, *hedonism lifestyle* dan *self control* berdistribusi normal. Berikut adalah tabel uji normalitas pada penelitian ini:

**Tabel 4. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98054819
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.070
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah, 2024

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Berdasarkan tabel uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tiap variabel mempunyai angka *tolerance*  $\geq 0,10$  dan VIF memiliki nilai  $\leq 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam studi ini. Berikut adalah tabel uji multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	0,787	1,270	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Hedonism Lifestyle</i>	0,660	1,516	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Self Control</i>	0,556	1,799	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah, 2024

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Dari tabel uji heteroskedastisitas mendapatkan nilai tiap variabel mempunyai nilai sig lebih  $\geq 0,05$ , maka dapat dinyatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti data dalam penelitian ini tidak homogeny dan cukup baik. Berikut adalah tabel uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Financial Behavior</i>	0,186	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Hedonism Lifestyle</i>	0,156	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Self Control</i>	0,072	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2024

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel yang berhubungandengan variabel yang diuji. Analisis regresi linear berganda dilakukan jika jumlah variabel bebas lebih dari satu variabel. Berdasarkan tabel uji analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 4,600, nilai koefisien regresi *financial knowledge* sebesar 0,175, nilai koefisien regresi *hedonism lifestyle* sebesar 0,289 dan nilai koefisien regresi *self control* sebesar 0,230. Berikut adalah tabel uji analisis regresi linear berganda pada penelitian ini:

**Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.600	1.399			3.288	.002
	Financial Knowledge	.175	.087	.188		2.010	.048
	Hedonism Lifestyle	.289	.075	.394		3.858	.000
	Self Control	.230	.094	.273		2.448	.017

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber : Data diolah, 2024

**Uji t (Parsial)**

Uji t bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Variabel *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, *hedonism lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, dan *self control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Berikut adalah tabel uji t pada penelitian ini:

**Tabel 8. Uji t (Parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.600	1.399			3.288	.002
	Financial Knowledge	.175	.087	.188		2.010	.048
	Hedonism Lifestyle	.289	.075	.394		3.858	.000
	Self Control	.230	.094	.273		2.448	.017

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber : Data diolah, 2024

**Uji F (Kelayakan Model)**

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi layak atau tidaknya suatu model regresi untuk menerangkan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen untuk menyelesaikan masalah. Dari tabel uji F diperoleh F hitung sejumlah 23,012. Karena nilai (F hitung)  $23,012 \geq 2,49$  dan nilai sig.  $0,000 \leq 0,05$ , maka model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Berikut adalah tabel uji F pada penelitian ini:

**Tabel 9. Uji F (Kelayakan Model)**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	276.499	3	92.166	23.012	.000 <sup>b</sup>
	Residual	304.388	76	4.005		
	Total	580.887	79			

a. Dependent Variable: Financial Behavior

b. Predictors: (Constant), Self Control, Financial Knowledge, Hedonism Lifestyle

Sumber : Data diolah, 2024

**Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi atau *Adjusted R<sup>2</sup>* merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada penelitian ini sebesar 0,455 (45,5%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel *financial knowledge*, *hedonism lifestyle*, dan *self control* menerangkan variasi variabel *financial behavior* (Y) sebesar 45,5% dan sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Berikut tabel uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.455	2.001

a. Predictors: (Constant), Self Control, Financial Knowledge, Hedonism Lifestyle

Sumber : Data diolah, 2024

## Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas dijelaskan bahwa variabel *financial knowledge* ( $X_1$ ), *hedonism lifestyle* ( $X_2$ ), dan *self control* ( $X_3$ ) terhadap *financial behavior* (Y) maka dapat diuraikan:

### Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dari variabel *financial knowledge* terhadap *financial behavior*. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan umum tentang keuangan memiliki peran penting bagi keuangan yang dimiliki oleh generasi Z di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. Dengan demikian ketika memiliki lebih banyak pengetahuan keuangan dapat membuat keputusan akan keuangan lebih baik. Serta juga menganggap penting dalam mengetahui pemasukan keuangannya agar keuangan dari hasil bekerja dapat terpisahkan dari uang pribadi yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widyakto et al (2023), Meida & Kartini (2023), Sholihah & Isbanah (2023) dan Purwanti (2021) yang dapat membuktikan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

### Pengaruh *Hedonism Lifestyle* Terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel *hedonism lifestyle* terhadap *financial behavior*. Hal ini dipengaruhi oleh selalu penasaran dengan barang baru dan selalu mengikuti lingkungan yang memiliki gaya hidup tinggi memiliki peran penting bagi kehidupan generasi Z di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur sehingga dapat mempengaruhi keuangan yang didapatkan. Generasi Z di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur menjunjung tinggi kenikmatan materi dan memiliki kehidupan hedon sehingga perlu melakukan berbagai upaya dalam mengelola keuangannya seperti menabung dan berinvestasi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Ariyastini & Candraningrat (2023), Widiyanti et al (2023), Ariska & Jusman (2023) dan Azizah (2020) yang menyatakan bahwa *Hedonism Lifestyle* mempengaruhi *Financial Behavior*.

### Pengaruh *Self Control* Terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel *self control* terhadap *financial behavior*. Hal ini dipengaruhi oleh niat melakukan penghematan guna membentuk perilaku keuangan yang lebih efektif sehingga akan mendorong perilaku mereka ke arah yang positif. Serta mengambil keputusan yang tepat dilakukan karena adanya dorongan dalam diri generasi Z di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. Dengan demikian *self control* efektif dalam meningkatkan *financial behavior*.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Chandra & Satria (2023), Ariyastini & Candraningrat (2023), Trivani (2023), Oktavia & Supeni (2023) dan Sampoerno & Haryono (2021) dapat membuktikan *hedonism lifestyle* berpengaruh terhadap *financial behavior*.

## Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

### Kesimpulan

- Variabel *financial knowledge* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y).
- Variabel *hedonism lifestyle* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y).
- Variabel *self control* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y).

### Keterbatasan

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur dengan total sampel yang terbatas yaitu 80 responden. Dari keterbatasan tersebut peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pada lingkup yang lebih luas.
- b. Penelitian ini hanya mengkaji dan menguji variabel *financial knowledge*, *hedonism lifestyle* dan *self control* sebagai faktor penentu *financial behavior*, sehingga masih banyak variabel lain yang dapat diteliti berdasarkan data yang dapat diperoleh melalui kuesioner atau angket.
- c. Model *Adjusted R<sup>2</sup>* 45,5%, artinya sebesar 54,5% penelitian ini lebih didominasi dipengaruhi dari faktor lainnya yang tidak dikaji dalam studi ini.

### Saran

1. Bagi gen Z,
  - a. Lebih meningkatkan cara menganggarkan keuangannya agar keuangan yang dimiliki lebih tertata yang mengarah pada pencapaian tujuan.
  - b. Mencatat setiap pengeluaran supaya keuangan tersebut dapat teralokasikan sesuai dengan kebutuhan.
  - c. Mengurangi mencontoh lingkungan yang memiliki gaya hidup tinggi seperti membeli barang mahal agar lebih hemat dan mengalokasikan dananya untuk masa depan.
  - d. Meningkatkan dalam melakukan penyisihan uang untuk pengeluaran tak terduga yang berguna pada masa mendatang.
2. Bagi orang tua, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait pola asuh pada anak terkhusus pola asuh *financial* pada anak sehingga dapat membentuk *financial behavior* yang baik.
3. Bagi pemerintah, Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terhadap generasi Z sehingga kebijakan yang dihasilkan nantinya sesuai dengan kebutuhan dilapangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya,
  - a. Menambahkan variabel yang berbeda pada penelitian selanjutnya supaya memperkuat pendapat dan menemukan keterbaruan.
  - b. Menggunakan variabel lain yang lebih berpengaruh misalnya, *financial literacy* dan *financial attitude*.

### Referensi

- Ajzen, I. (2019). Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211., 5978(91).
- Anjani, & Darto. (2023). Literasi Keuangan , Pendapatan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan of Generasi Z. *Journal of Business and Entrepreneurship*.
- Ariska, S. N., & Jusman, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 2662–2673.
- Ariyastini, N. W., & Candraningrat, I. R. (2023). The Effect of Financial Literacy, Lifestyle, and Self Control on Women’s Financial Management Behavior in Denpasar City. *Sch J Econ Bus Manag*, 7, 144–155.
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72.
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). The Effect of Financial Self-Efficacy and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 15–26. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59>

- Azizah, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Textile View Magazine*, 01(73), 293–301. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5gmg.7>
- Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 185–196. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255>
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Chandra, W., & Satria, A. (2023). Pengaruh Sikap Terhadap Uang , Locus of Control , Financial Self-Efficacy Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(1), 578–593.
- Faadhilah, G, Gumila, R., & Nurdianti, R. R. (2023). Pengaruh Lifestyle , Self Control , dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumsi. *Global Education Journal*, 1(3), 177–190.
- Firmansyah & Susetyo. (2022). Financial Behavior in the Digital Economy Era: Financial Literacy and Digital Literacy. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 367–390. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i4.2368>
- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2019). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 130–138.
- Meida, A., & Kartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 181–199.
- Nurlelasi, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 21–25. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.862>
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–64. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(5), 17–31.
- Sholehuddin, S., Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2023). Penguatan Perekonomian Keluarga Melalui Edukasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. 7(6), 4–10.
- Siahaan, S., & Waluyo, D. E. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 550-562., 8(2), 550–562.
- Sinambela, E. A., Jahroni, J., & Arifin, S. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis, Kepercayaan, dan Pengalaman Terhadap Niat Kunjung Kembali Ace Hardware. *Jurnal Simki Economic*, 6(2),

---

463–474. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.388>

- Siswanti, I. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Trivani, G. (2023). The Effect of Financial Literacy, Income and Self Control on Financial Behavior Generation Z (Study on Generation Z Financial Behavior in Bekasi Regency). *Economic Education Analysis Journal*, 12(1), 69–79. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i1.67452>
- Umniyyah, I. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Income, Hedonism Lifestyle dan Optimism Terhadap Financial Behavior Generasi Milenial. *Ilmu Manajemen*, 14(1), 15–30.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656-671., 7, 656–671.
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 3(3), 191–201.
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410–422. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>

Nur Afika Fitriani\*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi\*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma